

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan tentang Implementasi Nilai Etnoekologi Dalam Membentuk Akhlak Siswa Pada Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di MAN 2 Kulon Progo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tujuan implementasi nilai etnoekologi dalam Program Adiwiyata di MAN 2 Kulon Progo adalah untuk menciptakan madrasah yang bersih, sehat dan nyaman untuk ditinggali.
2. Nilai etnoekologi yang diimplementasikan dalam Program Adiwiyata MAN 2 Kulon Progo adalah nilai kebijaksanaan, sikap religius, kemandirian dan kreatif, serta hidup sehat menjadi tujuan tertinggi
3. Strategi yang digunakan untuk implementasi nilai etnoekologi melalui basis sekolah, kelas dan budaya sekolah. Berbasis sekolah kaitannya dengan keteladanan, pembelajaran dan kurikulum serta pembiasaan yang dilakukan. Berbasis kelas terkait pembelajaran, nasehat serta kurikulum. Berbasis budaya adalah membangun budaya atau membangun pembiasaan nilai etnoekologi agar tercipta akhlak lingkungan pada diri siswa melalui beberapa kegiatan adiwiyata dan pembiasaan yang berkelanjutan.
4. Hasil implementasi nilai etnoekologi dalam membentuk akhlak siswa di MAN 2 Kulon Progo berhasil, meski belum semua melakukan dan

merasakan perilaku yang berbeda, namun itu hanyalah oknum. Secara keseluruhan dapat dikatakan berhasil. Setelah nilai etnoekologi diimplementasikan siswa-siswi dan orang tua merasakan perbedaan akhlak lingkungan dari sebelumnya.

5. Evaluasi dari hasil implementasi nilai etnoekologi pada diri siswa-siswi adalah penanaman dan pembiasaan nilai tidak dapat dilakukan seorang diri, namun harus bersama-sama dan berkelanjutan serta komitmen menyelenggarakan dan meneruskan nilai-nilai etnoekologi agar tercipta akhlak lingkungan pada diri siswa sehingga budaya sehat menjadi tujuan utama tercapai.

B. Saran-saran

1. Bagi MAN 2 Kulon Progo

Secara keseluruhan Implementasi Nilai Etnoekologi ke dalam Program Adiwiyata yang dilakukan oleh MAN 2 Kulon Progo dalam rangka membentuk siswa-siswi berjalan baik, meski tantangan dalam setiap proses pelaksanaan program selalu ada. Kegigihan dan kesabaran Tim Adiwiyata dalam setiap proses sejak mengawali hingga sekarang dapat dikatakan sebagai awal kunci kesuksesan. Menuju kesuksesan dalam menjalankan Program Adiwiyata yang berkelanjutan tidak dapat didapat dari kegigihan dan kesabaran Tim Adiwiyata saja, namun seluruh siswa-siswi dan *stakeholder* yang ada di MAN 2 Kulon Progo.

Pendidikan dan pelatihan terhadap pelestarian lingkungan sebagai wujud cinta lingkungan harus senantiasa berkelanjutan diadakan agar selalu

terupgrade rasa cinta lingkungan dan ilmu lingkungan terhadap seluruh warga madrasah. Selain untuk memupuk rasa cinta terhadap lingkungan, untuk mengingatkan seluruh warga madrasah bahwa komitmen Sekolah Adiwiyata adalah milik bersama bukan hanya milik Tim Adiwiyata saja.

2. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu membantu masyarakat dalam memahami nilai etnoekologi yaitu nilai dari ilmu yang menjembatani alam dan manusia, bahwa manusia harus memahami alam agar dapat memanfaatkannya dengan baik. Nilai etnoekologi berguna tidak hanya bagi orang yang ingin mengembangkan komoditas alam di lingkungan sekitar saja, namun dapat dipraktekkan oleh Sekolah Adiwiyata dalam Program Adiwiyata sehingga madrasah atau sekolah yang akan menyelenggarakan Sekolah Adiwiyata paham akan sesuatu yang menjadi keunggulan dan alasan menjalankan Program Adiwiyata. Hal ini membantu madrasah dalam menguatkan komitmen menjadi Sekolah Adiwiyata yang bukan hanya sekedar mendapat gelar “Sekolah Adiwiyata”.

Selain itu, masyarakat dapat memahami bahwa terbentuknya Sekolah Adiwiyata yang bukan karena sekedar ingin menjadi juara, akan lebih langgeng umur pelaksanaannya daripada yang sekedar ingin mendapatkan juara. Penelitian ini diharapkan dapat membantu atau menginspirasi para pendidik generasi masa depan bahwa akhlak lingkungan adalah buah dari pembiasaan baik yang dimulai dan dilaksanakan berkelanjutan, bukan hanya sesaat dan sebentar saja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini fokus pada masalah akhlak, maka penelitian selanjutnya dapat dikaitkan dengan hal yang lain. Nilai etnoekologi sangatlah luas dapat dikaitkan dengan kajian-kajian yang lainnya dalam bidang ilmu yang lainnya. Dalam kajian Ilmu Pendidikan Islam khususnya dapat dikaitkan dengan akidah siswa, misalnya apakah ada hubungan nilai etnoekologi dengan akidah siswa.